

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat interaksi perlakuan bobot siung dan jumlah siung pada tinggi tanaman, bobot segar umbi per tanaman dan bobot kering angin umbi pertanaman. Bobot siung besar (1.9 – 2.4 g) dan 2 siung per lubang tanam menghasilkan tinggi tanaman, bobot segar umbi per tanaman dan bobot kering angin umbi pertanaman tertinggi.
2. Bobot siung besar (1.9 – 2.4 g) menghasilkan jumlah daun dan jumlah siung paling banyak, diameter batang semu, bobot segar tanaman, diameter umbi serta bobot siung terkecil tertinggi. Semakin besar bobot siung yang digunakan semakin tinggi bobot segar dan bobot kering angin umbi per tanaman.
3. Penggunaan 2 siung per lubang tanam menghasilkan pertumbuhan dan diameter bawang putih terbaik.

B. Saran

Adapun saran untuk penelitian berikutnya yaitu untuk mendapatkan hasil umbi yang besar disarankan untuk menggunakan siung besar atau sedang dengan jumlah siung 2 per lubang tanam

